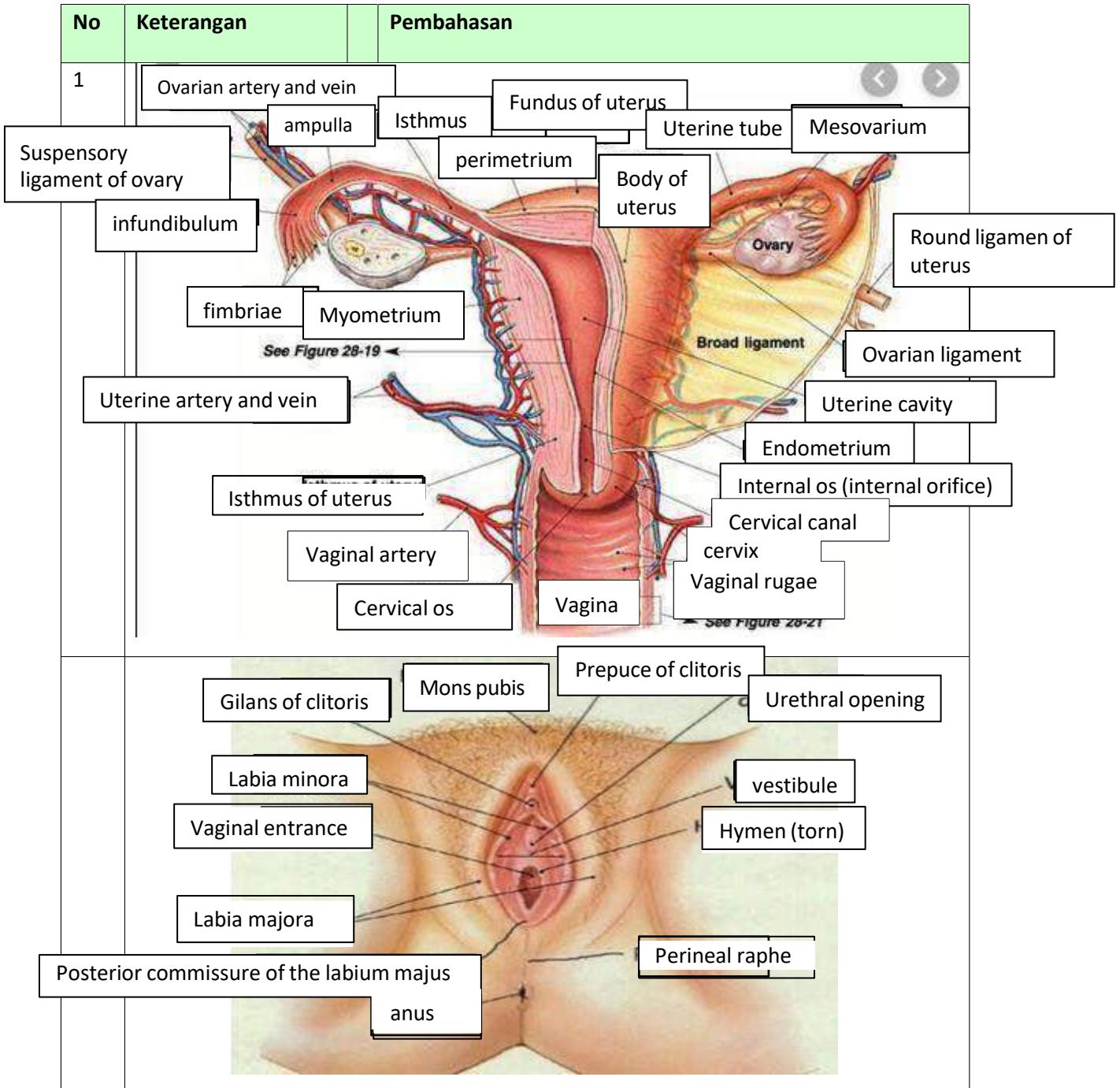
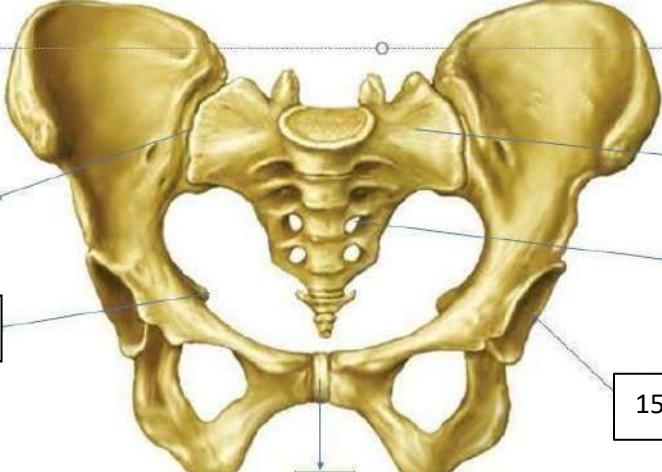
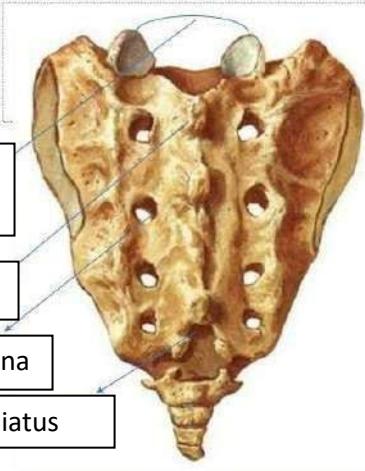
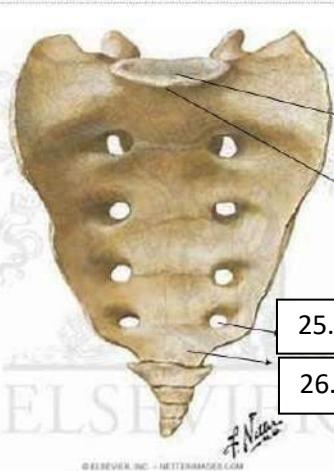
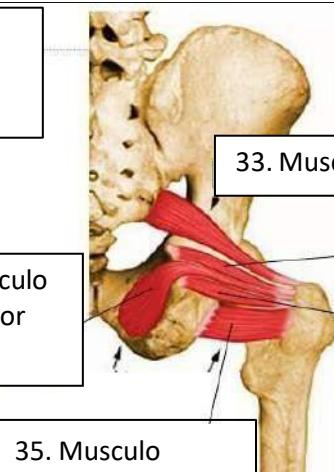
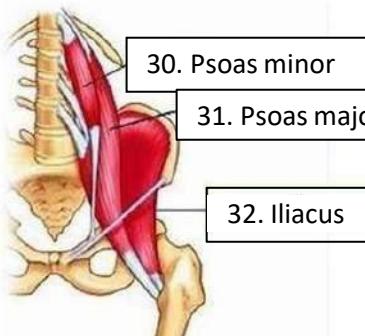
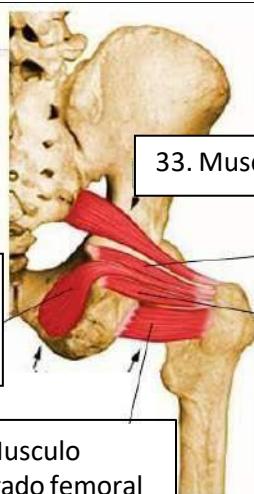


WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)

Mata Kuliah	: Anatomi
Materi	: Anatomi Reproduksi
NIM/Nama Mahasiswa	: 2110101128/Abriel eka z



No	Keterangan	Pembahasan

No	Keterangan	Pembahasan
		
14.	Sacroiliac joint	
16.	Ischial spine	
18.	Pars lateralis ossis sacri	
17.	Foramina sacralia anteriora	
15.	Accetabulum	
13.	pubic symphysis	
19.	Facets of superior articular processes	
20.	Medium sacral crest	
21.	Posterior sacral foramina	
22.	Sacral Hiatus	
23.	Basis ossis sacri	
24.	Promontarium	
25.	Posterior sacral foramina	
26.	Apex of sacrum	
<ul style="list-style-type: none"> • Persedian pada pelvis27 2829 		
30.	Psoas minor	
31.	Psoas major	
32.	Iliacus	
33.	Musculo piramidal	
34.	Musculo obturador interno	
35.	Musculo cuadrado femoral	
36.	Musculo gemelo inferior	
37.	Musculo Gemelo superior	

No	Keterangan	Pembahasan
14.		Jelaskan jenis panggul

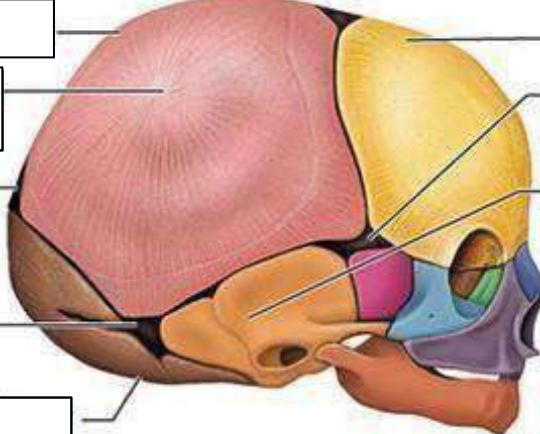
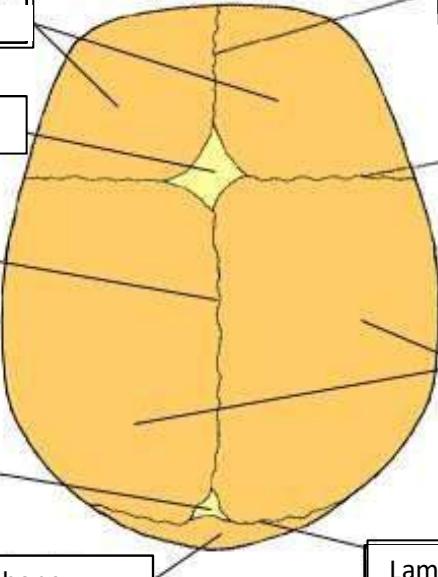
1. Ginekoid : Ginekoid adalah bentuk panggul yang paling umum pada perempuan. Bentuknya cenderung bulat dan terbuka. Ini adalah jenis panggul yang paling memudahkan persalinan lewat vagina. Ukurannya yang lebar memberi ruang cukup luas bagi pergerakan bayi saat persalinan.

2. Android : Bentuk panggul yang umum dimiliki laki-laki. Dibandingkan dengan bentuk panggul ginekoid, android lebih sempit dengan bentuk seperti hati. Bentuk panggul android bisa lebih menyulitkan saat persalinan karena ruang gerak bayi lebih sempit.

3. Anthropoid : Panggul anthropoid cenderung sempit dan dalam. Jika dianalogikan, bentuknya mirip seperti oval atau telur. Bentuk panggul ini lebih sempit daripada ginekoid. Persalinan spontan tetap bisa terjadi namun mungkin perlu waktu lebih lama.

4. Platypelloid: Jenis bentuk panggul platypelloid juga disebut *flat pelvis*. Ini adalah jenis yang paling jarang ditemukan. Bentuknya lebar namun dangkal, seperti telur yang dibaringkan di satu sisi. Persalinan spontan bagi perempuan dengan bentuk panggul ini mungkin sulit karena lebih sempit. Meskipun bentuk panggul turut berperan dalam menentukan peluang melahirkan secara spontan, namun ada faktor lain yang memengaruhi. Faktor lainnya antara lain kerja hormon memengaruhi sendi dan ligamen panggul menjadi lebih rileks sehingga persalinan pun mudah. Selain itu, ibu hamil yang rajin melakukan *prenatal yoga*.

No	Keterangan	Pembahasan
	<p>Click to add...</p>	<p>19. Posterior/ central tendon of perineum</p> <p>20. M. ischiocavemosus</p> <p>21. M. bulbospongiosus</p> <p>22. Fascial diaphragmatis urogenitalis inf</p> <p>23. M. sphincter ani ext,pars subcutanea</p>
	<p>Sebutkan ukuran ukuran panggul dalam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conjugata vera anatomica (11,5 cm.) • Conjugata vera obstetrika (12,5 cm.) • Conjugata diagonalis (12,5 cm.) • Diameter transversa (13 cm.) • Diameter obliqua (12,5 cm.) <p>Ukuran panggul luar :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Conjugata boudeloge (18-20 cm.) • Distansia spinarum (23-26 cm.) • Distansia cristarum (28-30 cm.) • Distansia tuberum (8-10 cm.) 	

No	Keterangan	Pembahasan
	 <ul style="list-style-type: none"> Parietal bone Ossification center Posterior fontanel Mastoid fontanel Occipital bone 	<ul style="list-style-type: none"> Frontal bone Sphenoidal Temporal bone (squamous portion)
	 <ul style="list-style-type: none"> Frontal bones Anterior fontanelle Sagittal suture Posterior fontanelle Occipital bone 	<ul style="list-style-type: none"> Metopic suture Coronal suture Parietal bones Lambdoid suture
	Jelaskan bidang hodge	<p>Bidang Hodge adalah bidang khayal untuk menentukan seberapa jauh bagian depan anak turun ke dalam rongga panggul.</p> <p>Bidang hodge terbagi menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Hodge I : sama dengan PAP Hodge II : sejajar hodge I melalui pinggir bawah simpisis Hodge III : sejajar hodge I melalui spina ischiadica Hodge IV : sejajar hodge I melalui ujung os coccygis